

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Tingkat intensitas nyeri *dysmenorrhoe* sebelum pemberian madu, seluruh responden dalam kategori sedang yaitu sebanyak 24 responden (100.0%).
2. Tingkat intensitas nyeri *dysmenorrhoe* setelah pemberian madu, sebagian besar responden adalah dalam kategori ringan yaitu sebanyak 16 responden (66.7%). Hal ini menunjukkan adanya penurunan nyeri lebih baik.
3. Ada Pengaruh Pemberian Madu terhadap Penurunan Intesitas Nyeri Haid (*Dysmenorrhoe*), dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ($p = 0,000 < 0,05$).

B. Saran

3. Teoritis

Bagi ilmu keperawatan maternitas penanganan secara non farmakologi, dapat dijadikan pertimbangan informasi terutama dalam permasalahan *dysmenorrhea*.

4. Praktis

e. Bagi Remaja putri

Bagi remaja putri yang paling sering mengalami *dysmenorrhea* sebaiknya mengetahui penanganan yang baik dan tidak dapat menimbulkan efek samping ketika mengalami *dysmenorrhea* dimanapun dan kapanpun.

f. Bagi SMA N 1Sedayu

Bagi SMA N 1Sedayu penelitian ini dapat dijadikan pertimbanagn dalam menangani *dysmenorrhea*.

g. Bagi Dinas Kesehatan Bantul

Bagi Dinas Kesehatan Bantul dapat mempertimbangkan hasil penelitian sebagai acuan dalam terapi non farmakologi pada remaja putri dalam menangani *dysmenorrhea*.

h. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui efektifitas madu peroral terhadap penurunan intensitas *dysmenorrhea*. Serta, perlu dilakukannya mengenali faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan *dysmenorrhea* dan melakukan penelitian dengan rancangan yang berbeda.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA